ABSTRAKSI

Support Vector Machine (SVM) pertama kali diperkenalkan oleh Vapnik pada tahun 1992 sebagai rangkaian harmonis konsep-konsep unggulan dalam bidang pattern recognition. Sebagai salah satu metode pattern recognition, usia SVM terbilang masih relatif muda. Walaupun demikian, evaluasi kemampuannya dalam berbagai aplikasinya menempatkannya sebagai *state of the art* dalam pattern recognition, dan dewasa ini merupakan salah satu tema yang berkembang dengan pesat. SVM adalah metode learning machine yang bekerja atas prinsip Structural Risk Minimization (SRM) dengan tujuan menemukan hyperplane terbaik yang memisahkan dua buah class pada input space.

Face Detection merupakan contoh yang menarik untuk menguji kemampuan metode Support Vector Machines. Pendekatan yang digunakan dalam face detection ini adalah mengklasifikasikan masalah ke dalam dua kelas yaitu face dan nonface.

Keywords: pattern recognition, support vector machine,face detection